



Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Lekebai

Oktavia Maria Sa¹, Henrikus Herdi², Pipiet Niken Aurelia³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Jl. Kesehatan N.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur

Abstract. *This research was conducted with the aim of examining the effect of granting credit on the income of small and medium enterprises in the Lekebai branch of the Lekebai Savings and Loans Cooperative. In this study, the total population taken was 90 people and for sampling using the slovin formula, the number of samples taken was 45 people. The research method used is a quantitative method. Data collection techniques used are interviews, questionnaires, documentation. While the data analysis used is data quality test, normality test, simple linear regressive analysis, hypothesis testing (t test), coefficient of determination test, heteroscedasticity test, the analytical tool used is IBM SPSS statistic V.26. Based on the results of the study, it was obtained that the provision of credit to the income of small and medium enterprises through the t test with the value obtained from the value of t count < t table, then Ho is accepted and Ha is rejected and it can be concluded that granting credit has no effect on the income of small and medium enterprises.*

Keyword : *Credit Provision, Income of Small and Medium Enterprises*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah di koperasi simpan pinjam pintu air cabang lekebai. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil sebanyak 90 orang dan untuk pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang diambil adalah 45 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, kusioner, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji normalitas, analisis regresif linear sederhana, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi, uji heteroskedastisitas, alat analisis yang digunakan adalah IBM SPSS *statistic* V.26. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pemberian kredit terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah melalui uji t dengan nilai diperoleh dari nilai t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha usaha kecil dan menengah.

Kata kunci : Pemberian Kredit, Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses pertumbuhan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada peningkatan output yang bersumber dari proses intern perekonomian itu sendiri dan sifatnya sementara. Pertumbuhan ekonomi yang sering dijadikan indikator kemajuan ekonomi pada sebagian Negara ternyata menyisahkan persoalan diantaranya kemiskinan (Wahyu Hidayat,2017:82).

Persoalan lainnya adalah sedikitnya bidang usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi yang sulit industri kecil menengah justru lebih mampu bertahan hidup, untuk itu usaha kecil menengah perlu dikembangkan, salah satunya dengan cara menambah modal mereka.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 2, 2023; Accepted Agustus 22, 2023

** Oktavia Maria Sa,*

Defenisi usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil menjelaskan bahwa usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 miliar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak 200.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati).

Defenisi usaha kecil dan, menengah (UKM) berikutnya didefenisikan oleh badan pusat statistik (BPS) Indonesia. BPS mendeskripsikan besar-kecilnya suatu industri berdasarkan jumlah pekerjanya. Permasalahan dari hampir semua usaha kecil yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki, dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu berupa bantuan dari pemerintah maupun kredit pinjaman dan lembaga keuangan. Sektor UKM juga memiliki kelemahan yang dapat membuat UKM sulit berkembang dibandingkan dengan usaha-usaha besar. Adapun kelemahan-kelemahan tersebut seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi dan teknologi, kurang mampu dalam pemanfaatan jaringan usaha, dan akses ke pasar yang minim. Cara mengatasi kelemahan UKM dalam hal modal kerja tentu saja pihak perbankan sangat memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan UKM tersebut. Salah satu kebijakan pemerintah yang telah diterapkan adalah dengan cara mengarahkan sektor perbankan untuk memperluas jangkauan pelayanannya sampai ke wilayah pedesaan dan menjangkau kalangan pengusaha kecil. Lembaga keuangan atau sektor perbankan yang dimaksud pemerintah dalam deregulasi tersebut adalah KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai yang dianggap sebagai lembaga keuangan mikro yang mampu memberikan jasa layanan keuangan bagi masyarakat pedesaan, dimana koperasi tersebut berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memberikan kredit pada usaha kecil yang berkembang di Desa Bhera Kecamatan Mego.

Menurut Kasmir (2017:51) Kredit merupakan pemberian pinjaman uang yang didasarkan atas kepercayaan dan perjanjian atau kesepakatan antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang melakukan pinjaman dengan adanya imbalan berupa bunga dan pembayarannya dilakukan pada waktu mendatang.

Adapun pengertian kredit menurut Anonim (2010:36) yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu setelah pemberian bunga. Sedangkan menurut Firdaus (2011:26) menyatakan pemberian kredit merupakan suatu pencatatan dari pengolahan data secara sistematis berupa pinjaman sejumlah uang kepada seorang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati serta diwajibkan untuk

melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan dengan pencatatan data dan informasi secara sistematis.

Dari pendapat ketiga para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit adalah sejumlah uang atau tagihan kepada seseorang berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam serta diwajibkan untuk melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan. Kredit atau dikenal dengan istilah pinjam yang diberikan kepada nasabah tidak selamanya selalu lancar proses pembayarannya, terkadang ada juga nasabah yang lalai atau telat membayarnya. Dengan demikian kredit yang diberikan kepada nasabah mengandung resiko yang terjadi apabila nasabah terlambat atau tidak membayar atas kredit yang telah diterimanya. Untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah maka sangat dibutuhkan adanya suatu ketelitian terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah. Ketelitian yang diterapkan dalam hal ini adalah kegiatan tempat usaha, jaminan, dan kondisi calon nasabah harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh koperasi. Sesuai dengan informasi yang diterima dari KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai dapat penulis jelaskan bahwa proses pemberian kredit yang dilakukan telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi sehingga kredit yang dicairkan tepat pada sasaran. Dengan memberi pemberian kredit pada anggota selain dapat membuka usaha – usaha kecil, juga dapat membatu kebutuhan masyarakat di pedesaan. Pemberian kredit bisa disebut juga sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga.

Menurut Tohar (2010:17) mengemukakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor faktor produksi. Sedangkan menurut Boediono (2010:24) berpendapat bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor – faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Jadi menurut pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan, baik itu berupa uang atau barang yang diterima dan merupakan balas untuk faktor – faktor produksi.

Berikut adalah data pemberian kredit dan pendapatan pelaku usaha kecil di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai.

Tabel 1.1 Jumlah Kredit Dan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil Di KSP Pintu Air Cabang Lekebai

Tahun	Jumlah Anggota Penerima Kredit UKM	Jumlah Kredit yang Disalurkan	Jumlah Pendapatan Usaha
2020	28 orang	Rp. 76.000.000	Rp. 22.000.000
2021	35 orang	Rp. 82.000.000	Rp. 36.000.000

2022	27 orang	Rp. 70.000.000	Rp. 29.000.000
------	----------	----------------	----------------

Sumber: Data Anggota KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 jumlah anggota penerima kredit 28 orang, sedangkan jumlah kredit yang disalurkan Rp. 76.000.000 dan jumlah pendapatan Rp. 22.000.000. Kemudian pada tahun 2021 jumlah anggota penerima kredit 35 orang sedangkan jumlah kredit yang disalurkan Rp. 82.000.000 dan jumlah pendapatan Rp. 36.000.000, dan pada tahun 2022 jumlah anggota penerima kredit 27 orang, sedangkan jumlah kredit yang disalurkan Rp. 70.000.000 dan jumlah pendapatan Rp. 29.000.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2020 sampai dengan 2022 jumlah anggota penerima kredit, kredit yang disalurkan serta jumlah pendapatan mengalami fluktuasi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stewardship Theory

Menurut Said (2015:102) *steward theory* merupakan teori yang dibangun berdasarkan asumsi filosofi mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Faktor penting guna mendukung *stewardship* berupa tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan sistem pengendalian yang baik, merupakan pelaksanaan amanah yang menjadi tanggung jawab manajemen. Dalam teori *stewardship* manejer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentanginya, karena *steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

2.2 Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha adalah kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau kerugian lain yang merupakan kegiatan utama suatu badan usaha.

2.3 Unsur-Unsur Pendapatan Usaha

Ada 3 unsur dalam pendapatan menurut Tohar (2010:9), yaitu:

1. Penjualan produksi barang jasa merupakan unsur pendapatan perusahaan. Misalnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa internet, maka pendapatannya adalah dari hasil biaya internet.
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan penyewa ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang merupakan unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor dan lain-lain.

2.4 Usaha Kecil Dan Menengah

Menurut Undang - Undang No. 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 1 miliar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp.200 juta (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mendeskripsikan besar kecilnya suatu industri berdasarkan jumlah pekerjanya, UKM mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa yang dihasilkan, mengingat UKM merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat golongan menengah ke bawah dengan daya beli yang rendah. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat, UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:11) penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan
Pendapatan Pelaku UKM (Y)	P1	0,713	0,2876	Valid
	P2	0,729	0,276	Valid
	P3	0,643	0,2876	Valid
	P4	0,684	0,2876	Valid
	P5	0,570	0,2876	Valid
	P6	0,799	0,2876	Valid
	P7	0,803	0,2876	Valid
	P8	0,727	0,2876	Valid
	P9	0,652	0,2876	Valid
	P10	0,785	0,2876	Valid
	P11	0,303	0,2876	Valid
	P12	0,366	0,2876	Valid
	P13	0,457	0,2876	Valid
	P14	0,358	0,2876	Valid
	P15	0,356	0,2876	Valid
Pemberian Kredit (X)	P1	0,893	0,2876	Valid
	P2	0,758	0,2876	Valid
	P3	0,886	0,2876	Valid
	P4	0,698	0,2876	Valid
	P5	0,732	0,2876	Valid
	P6	0,408	0,2876	Valid
	P7	0,443	0,2876	Valid
	P8	0,460	0,2876	Valid
	P9	0,434	0,2876	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

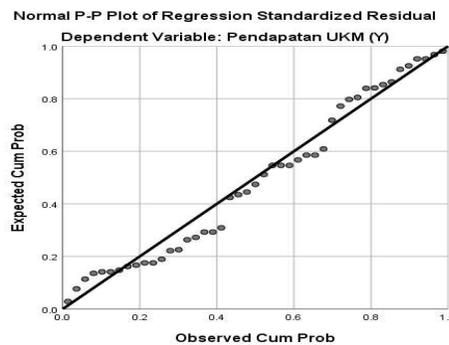
Berdasarkan tabel hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner yang terbagi dari 2 bagian dan terdiri dari 14 pernyataan, mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

2. Uji reabilitas

o	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
	Pendapatan Pelaku UKM (Y)	0,870	reliabel
	Pemberian Kredit (X)	0,832	reliabel

Berdasarkan tabel ringkasan hasil ujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel berada dalam kisaran angka koefisien 0,7 – 0,9 dengan kriteria reliabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji normalitas



Berdasarkan Grafik Normal P-Plot Normalitas di atas, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka kesimpulan adalah data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengamatan normalitas data menggunakan grafik P-Plot terkadang bias. Oleh karena itu perlu juga dilihat normalitas data melalui signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian statistic deskriptif menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini,

N	Test Statistic	Sig. Kolmogorov-Smirnov
45	0,115	0,160

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel yang diuji di dalam penelitian ini sebesar 0,160. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Menurut Ghazali (2010:147) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

4. Uji t

Variabel	T-tabel	T-test	Sig
(Constant)	-	9,962	0,000

Pemberian Kredit (X)	2,021	0,812	0,421
----------------------	-------	-------	-------

Dari variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa Variabel Pemberian Kredit (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Pelaku UKM (Y). Nilai signifikansi t untuk Variabel Pemberian Kredit (X) sebesar 0,421 lebih besar dari nilai α (0,05) atau nilai t hitung < t tabel (0,812 < 2,021). Jika t hitung < t tabel atau $p > \alpha = 0,05$ maka H0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pemberian Kredit (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Pelaku UKM (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UKM pada anggota KSP Kopdit Pintu Air Cabang Paga. Setiap perolehan pendapatan oleh para pelaku UKM pada anggota KSP Kopdit Pintu Air Cabang Paga tidak disebabkan oleh pemberian kredit oleh KSP Kopdit Pintu Air Cabang Paga. Meskipun koperasi sudah memberikan kebijakan kepada pelaku UKM melalui kredit agar bisa meningkatkan pendapatan, ternyata pemberian kredit tidak berkontribusi terhadap pendapatan yang diterima. Selain besaran dana yang diberikan kemungkinan jumlahnya kecil dan terbatas, ada kemungkinan lain juga bahwa dana yang diberikan oleh koperasi kepada pelaku UKM melalui kredit digunakan oleh pelaku UKM untuk kegiatan-kegiatan lain yang tidak produktif apalagi yang kegiatan yang tidak berhubungan sama sekali dengan kegiatan UKM. Ini yang menjadi salah satu penyebab bahwa setiap pemberian kredit tidak meningkatkan pendapatan pelaku UKM.

Dari teori-teori diatas memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Melihat kembali fenomena yang terjadi dilapangan mengenai perkembangan jenis usaha anggota di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai, di Kecamatan Mego ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik. Perkembangan usaha ini disebabkan faktor (1) modal kerja digunakan pelaku usaha dalam membiayai kegiatan operasional. Modal ini berperan utama dalam menunjang keberhasilan usaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan. (2) lama usaha merupakan waktu yang harus dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usaha, baik usaha kios, bengkel kendaraan, jual beli komoditi maupun jual ikan. (3) jam buka usaha juga memiliki pemahaman bahwa efisiensi produktivitas kerja adalah 6 sampai 8 jam dalam sehari dalam menjalankan usaha. (4) lokasi usaha juga sangat menentukan pendapatan usaha. Pemilihan lokasi usaha adalah hal utama yang perlu

dipertimbangkan. Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan usaha. Dari adanya keempat faktor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh faktor penunjang, sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah anggota KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai yang berada di Desa Bhera, Kecamatan Mego.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberian kredit yang mempengaruhi pendapatan usaha kecil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit (X) secara persial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah (Y). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini jika terjadi peningkatan jumlah pemberian kredit, maka pendapatan usaha kecil juga akan semakin meningkat, sebaliknya jika terjadi penurunan jumlah pemberian kredit, maka pendapatan yang diperoleh pelaku usaha kecil juga akan semakin menurun.

2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,297. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian kredit (X) terhadap variabel pendapatan usaha kecil dan menengah diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,297. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian kredit (X) terhadap variabel pendapatan usaha kecil dan menengah sekitar 29,7% dan sisanya sekitar 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: modal kerja, lama usaha, jam buka usaha dan lokasi usaha.

SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi koperasi

Diharapkan untuk memperhatikan dalam memberikan kredit kepada anggota dan mengatur literasi keuangan koperasi.

2. Bagi para pelaku usaha kecil dan menengah

Diharapkan pemanfaatan kredit modal usaha yang diterima dipergunakan secara optimal. jam buka usaha, lokasi yang strategis, menambahkan penjualan atau produksi sehingga bisa meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah setelah mendapatkan kredit dari KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai, hendaknya tetap dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan modal kredit dari koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan usaha kecil di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai yang berada di Desa Bhera Kecamatan Mego, dengan menambah jumlah variabel antara lain modal kerja, lama usaha, jam buka usaha, dan lokasi usaha yang diduga memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk Sudarwanto. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bandung Ciraha Ilmu.
- Abdul, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Kredit Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 2580-7285.
- Ayu, W. (2013). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2 (1),2337 – 537.
- Arikunto. 2013. *Penelitian Tindakan Keras*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erniyanti, C. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Pendapatan Anggota. (2), 2615–5850.
- Firdaus. 2017. *Perkreditan*. Bandung Alfabeta.
- Gesmani. 2011. *Keadan Ekonomi*. Jakarta (Id): Balai Pustaka.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali., Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi (2 Nd Ed)*. Yogyakarta: Andi.
- Hana, E.(2016). Pendapatan suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan *assets* yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*.
- Indah, W.(2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 11.
- Kasmir. 2014. “*Dasar-Dasar Perkreditan*”. In, 1- 23.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 14. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Perkreditan*. Edisi Revisi Cetakan 18. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998 Tentang Usaha Kecil Dan Menengah.
- Muhammat, Tohar. 2010. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Ekonomi Relatif*. Jurnal Ekonomi. Mandala Jember.
- Nurbayani. (2016). *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Usaha Kecil Dan MenengahTingkat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Fajar Makassar, 2597-9116.
- Nurmawati, Y. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pipiet Niken Aurelia, Wuhelmina Mitan 2021. *Pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan usaha kecil*
- Rivai. 2013. *Commerical Bank Management*. Perbankan Dari Teori Kepraktif,1.
- Roza, G. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4 (2), 2337 – 3997.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: Erlangga
- Said.A.L. 2015. *Corporate Social Responsibility Dalam*. Yogyakarta: Deepublish.
- SAK ETAP No. 2009. Tentang Pendapatan.
- Sochi. 2018. *Buku Asas Pengntar Akuntansi*. Yogyakarta.
- Subandi. 2013. *Ekonomi Koperasi Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta CV.
- _____. 2017. *Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, A., Dewi, A. (2020). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil. *Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. 6 (2) .
- Susetyo, Budi. 2010. *Menuju Teori Stewardship Manajemen*. Jurnal Pemana. Vol.1 No. 1.
- Tohar. 2010. *Pendapatan* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Dan Menengah.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tujuan Dan Prinsip Ekonomi.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil Dan Menengah
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Usaha Kecil Dan Menengah.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Vincentia, D.(2020). Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan. *Korespondensi Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya*, 2654-4369.
- Wahyu Hidayat. 2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol 6. No. 1 Hal. 8

*Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Usah Kecil Dan Menengah
Di Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Lekebai*

Yoseph, D. P. R., Henrikus, H., & Wilhelmina, M. (2020). Metode Altman Z-Score dalam Memprediksi Kepailitan di Semua Koperasi Kredit. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2579-3055